



**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ANDALAS**



SKRIPSI

**ANALISIS FENOMENA PERATAAN LABA *GARBLING* DAN
SIGNALING PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
MENERBITKAN OBLIGASI DAN TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2011-2014**

Oleh :

ALMIRA MUTHIA ISLAMI

1210532075

DOSEN PEMBIMBING :
Dr. Elvira Luthan, SE, M.Si, CA, Ak

*Diajukan untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat Guna Memeroleh Gelar
Sarjana Ekonomi*

**PADANG
2016**

Analisis Fenomena Perataan Laba *Garbling* dan *Signaling* Pada Perusahaan Manufaktur yang Menerbitkan Obligasi dan Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014

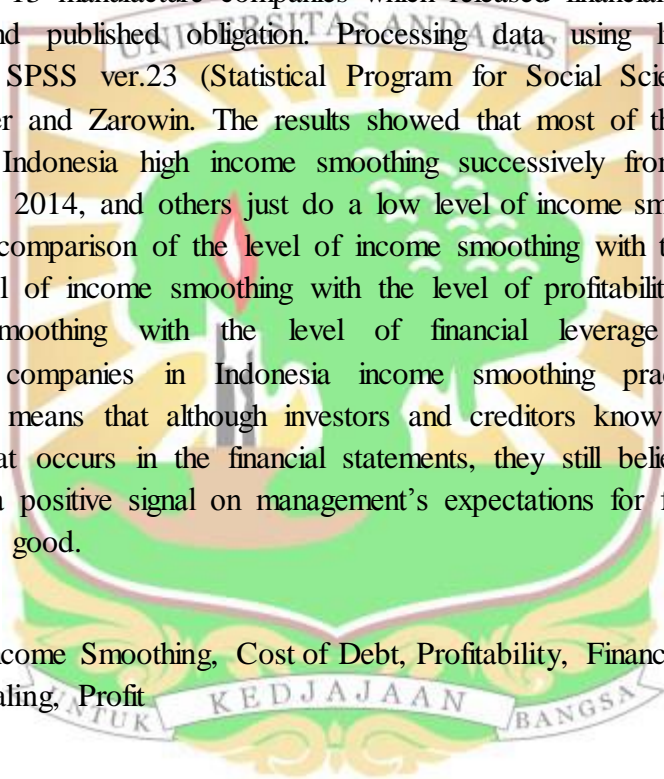
Skripsi oleh: Almira Muthia Islami

Pembimbing: Dr. Elvira Luthan, SE, M.Si, CA, Ak

ABSTRACT

The purpose of this study is to analyze whether the phenomenon of income smoothing that occurs in Indonesia, which is seen from the ratio of the cost of debt, profitability, and financial leverage is *garbling* or *signaling*. The sample in this study was 13 manufacturing companies which released financial statements since 2011-2014 and published obligations. Data processing used linear regression analysis using SPSS ver.23 (Statistical Program for Social Science) and using statistics Tucker and Zarwin. The results showed that most of the manufacturing companies in Indonesia high income smoothing successively from year to year during 2011 to 2014, and others just do a low level of income smoothing. In each based on the comparison of the level of income smoothing with the level of debt costs, the level of income smoothing with the level of profitability, and the level of income smoothing with the level of financial leverage most of the manufacturing companies in Indonesia income smoothing practices that are *signaling*. This means that although investors and creditors know of any income smoothing that occurs in the financial statements, they still believe that income smoothing as a positive signal on management's expectations for future growth of the company is good.

Keywords : Income Smoothing, Cost of Debt, Profitability, Financial Leverage, *Garbling*, *Signaling*, Profit



ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis apakah fenomena perataan laba di Indonesia, yang dilihat dari rasio biaya hutang, profitabilitas, dan *financial leverage* bersifat *garbling* atau *signaling*. Sampel dalam penelitian ini adalah 13 perusahaan manufaktur yang merilis laporan keuangan tahunan sejak 2011-2014 dan mengeluarkan obligasi. Pengolahan data dengan menggunakan analisis regresi linear dengan program SPSS ver.23 (*Statistical Program for Social Science*) serta menggunakan Statistik Tucker dan Zarowin. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar perusahaan manufaktur di Indonesia melakukan perataan laba tinggi berturut-turut dari tahun ke tahun selama 2011 hingga 2013, dan sebagian lainnya hanya melakukan tingkat perataan laba yang rendah. Secara masing-masing berdasarkan perbandingan tingkat perataan laba dengan tingkat biaya hutang, tingkat perataan laba dengan tingkat profitabilitas, dan tingkat perataan laba dengan tingkat *financial leverage* sebagian besar perusahaan manufaktur di Indonesia melakukan praktik perataan laba yang bersifat *signaling*. Artinya bahwa meskipun investor dan kreditor mengetahui adanya perataan laba yang terjadi dalam laporan keuangan perusahaan, mereka tetap mempercayai perataan laba tersebut sebagai sinyal positif atas ekspektasi manajemen terhadap pertumbuhan perusahaan di masa depan yang baik.

Kata Kunci : Perataan Laba, Biaya Hutang, Profitabilitas, Financial Leverage, Garbling, Signaling, Profit

